

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah menjadi tantangan di negara berkembang. Namun, relatif sedikit penelitian tentang determinan pengguna internet yang dihubungkan dengan *e-commerce* dan *e-banking* di Indonesia. Di tengah banyaknya usaha konvensional yang tutup serta isu daya beli masyarakat yang turun, usaha *e-commerce* dibantu dengan teknologi internet dan *e-banking* mampu bertahan di pasaran. Oleh karena itu, perlu penelitian mengenai determinan sosial demografi dan ekonomi terhadap pengguna internet, *e-commerce*, dan *e-banking* dari sisi rumah tangga sebagai salah satu pelaku perekonomian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi logistik dengan menggunakan data dari Susenas Maret tahun 2017 dengan jumlah sampel 926.218 individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki karakteristik berusia muda, lulusan perguruan tinggi, tinggal di daerah perkotaan, memiliki ponsel, menggunakan komputer, bekerja, pengeluaran perkapita di atas garis kemiskinan, serta memiliki pendapatan perkapita yang tinggi memiliki peluang lebih besar untuk menjadi pengguna internet, *e-commerce*, dan *e-banking*. Kebijakan pemerintah diperlukan untuk menyediakan sarana prasarana, infrastruktur yang memadai dan merata serta meningkatkan pendidikan teknologi informasi yang diperlukan oleh masyarakat.

Kata kunci: internet, *e-commerce*, *e-banking*, regresi logistik, Indonesia

ABSTRACT

The development of technology has become a challenge in developing countries. However, there is relatively few research on the determinants of internet users associated with e-commerce and e-banking in Indonesia. In the midst of the many conventional businesses that have closed down and the issue of falling public purchasing power, the e-commerce business is assisted with internet and e-banking technology to survive on the market. Therefore, it is necessary to do a research on the determinants socio demographic and economic towards internet, e-commerce and e-banking users from the household side as one of the economic agents. This research uses descriptive analysis and logistic regression methods from Susenas data on March 2017 wich has 926,218 individuals sample. The results showed that individuals who have the characteristics of young age, have a cellphone, use a computer, college graduate, working, has per capita expenditure above the poverty line of the city district, high per capita income, and live in urban areas have greater opportunities to become internet, e-commerce and e-banking users. Government policies are needed to provide infrastructure, adequate and equitable infrastructure and improve information technology education needed by the public.

Keywords: internet, e-commerce, e-banking, logistic regression, Indonesia